

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cibadak Desa Cibadak Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur. Secara geografis, Sekolah Dasar Negeri Cibadak terletak dikawasan pedesaan, di daerah ini masih banyak dikelilingi oleh sawah-sawah yang terbentang di setiap pinggir-pinggir jalannya, sehingga masih banyak para petani yang hendak pergi ke sawah setiap pagi harinya. Selain itu daerah ini juga banyak dikelilingi oleh gunung-gunung serta bukit. Oleh karena itu tempat ini juga sangat dikenal dengan daerah yang sangat dingin. Sekolah ini juga sangat strategis karena berada di tengah-tengah penduduk, sehingga siswa-siswi yang bersekolah di SD ini tidak harus mengeluarkan uang untuk ongkos untuk datang ke sekolah ini.

SDN Cibadak ini dikepalai oleh Suhada dan diasuh oleh 15 pendidik, yang terdiri dari 8 orang guru kelas tetap, 1 orang guru agama, 1 orang guru olah raga, dan 4 orang guru honorer/ sukwan. Secara rinci keadaan guru SDN Cibadak dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**keadaan guru SDN Cibadak Tahun 2008-2009**

No	Nama	NIP	Jabatan	Ijazah dan tahunnya	Mengajar di kelas	Golong-an ruang
1.	Suhada	130 952 548	Kepala sekolah	S1 2006	IV s/d VI	IV/a
2.	Rd. Juariah	130 952 556	Guru kelas	D2 1997	I A	IV/a

3.	Anwar hidayat	131 235 800	Guru kelas	D2 1997	IIA	IV/a
4.	Ikah rostika	131 312 953	Guru kelas	D2 2000	VB	IV/a
5.	Yati ratna komala	131 968 185	Guru kelas	D2 2000	III A	III/c
6.	Yanti shafiati	131 983 537	Guru kelas	D2 2000	V A	III/c
7.	Eti heryati	480 122 587	Guru kelas	S1 2008	IV B	II/b
8.	Wiwin ruswiani	480 122 592	Guru kelas	D2 2002	IV A	II/b
9.	Hamdan	480 208 165	Guru kelas	SPG 1991	IV	II/a
10.	Asep rahmat	480 204 365	Guru kelas	SPG 1991		II/a
11.	Lena sulastri	991 023 011	Guru kelas	S1 2007		
12.	Neli sutiani	991 023 012	Guru kelas	D2 2006		
13.	Ujang adeng	991 023 013	Guru kelas	SMA		
14.	Yanti setiawati	991 023 014	Guru kelas	D2 2006	II B	
15.	Nandang sunandar, S.E	991 023 015	-	S1 2006	Penjaga perpustakaan	
16.	dede	991 023 016	-	Sd 1998	Penjaga sekolah	
17.	Ali herliza	480 132 891	-	SGO	Guru olahraga	II/a

## B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar IPS di SDN Cibadak di kelas 4.

Siswa yang menjadi target peneliti adalah siswa-siswi kelas IV B yang berjumlah 31 siswa. Dengan siswa laki-laki berjumlah 17 dan siswa perempuan yang berjumlah 14, penelitian didasarkan pada pertimbangan :

- 1) Kelas IV termasuk kelas tinggi yang memungkinkan melakukan kegiatan pembelajaran berbasis portofolio. Sehingga memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran portofolio.
- 2) Disamping itu ada beberapa hal faktor yang memungkinkan dalam pembelajaran berbasis portofolio di dalam kelas, yakni :
  - Buku sumber untuk pegangan belajar siswa tidak disediakan oleh sekolah untuk itu guru hanya melakukan metode ceramah dan mendikte materi saja. Hal ini yang membuat siswa lupa akan materinya, bahkan siswa kurang memahami materi tersebut
- 3) Topik diangkat mengenai perkembangan teknologi produksi dan komunikasi, pada topik ini siswa siswa tidak hanya mengenal perkembangan teknologi tradisional yang dilakukan zaman dulu ataupun masih digunakan hingga saat ini, juga mengenal perkembangan teknologi modern. Siswa juga dapat mengenal bagaimana cara penggunaannya. Untuk itu dengan pembelajaran IPS berbasis porofolio siswa dapat berperan akatif dalam pembelajaran, tidak hanya terpaku pada teks. Pembelajaran portofolio siswa diarahkan dapat mengkaitkan materi yang ada pada teks dengan kehidupan sehari-hari. Pada akhirnya siswa dapat memperdalam materi lewat apa yang ia saksikan pada kehidupan sehari-hari.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*) yang merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh para

guru atau pengajar sebagai pengelola program pendidikan. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart ( 1998 / 1999 : 13 ), yang berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan prosedur pengajaran di kelas. Maka lebih rinci bahwa penelitian tindakan kelas yakni suatu program seorang guru atau pengajar, dimana seorang guru atau pengajar tersebut melakukan suatu analisis mengenai permasalahan yang dalam pembelajaran.

### **1. Pengertian**

Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR) artinya sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.

Dikarenakan terdapat tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan.

- a. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti
- b. Tindakan menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan mata pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok

siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas, dalam penelitian tindakan kelas, prof. Suharsimi,dkk : menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Menurut Soedorsono (1996) penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara lebih profesional prosedur penelitian yang akan ditempuh terdiri dari 3 siklus, yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu tahap perencanaan / persiapan, pelaksanaan, pengamatan / observasi dan refleksi.

Ernest mengungkapkan '*action research*' merupakan pendekatan kolaboratif untuk menemukan atau menginvestigasi masalah yang memungkinkan diperolehnya cara-cara melakukan kegiatan (*action*) secara sistematis untuk memecahkan masalah tersebut.

Sejalan dengan yang dirumuskan Kasbolah "penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam wawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran" (1998: 15).

Adapun karakteristik dari PTK sendiri adalah sebagai berikut :

- a. Dilaksanakan oleh guru sendiri;

- b. Berangkat dari permasalahan praktik faktual;
- c. Adanya tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang bersangkutan;
- d. Bersifat kolaboratif;

Karakteristik lain dari PTK adalah :

- a. *An inquiry on practice from within*, penelitian ini dipicu oleh praktis yang dihayati atau dialami oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari;
- b. *Self-reflective inquiry*, penelitian yang dilakukan melalui refleksi diri;
- c. Penelitian yang dilakukan dalam kelas;
- d. Penelitian bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **D. Alasan Penggunaan Penelitian Tindakan Kelas**

Menurut Kasihani Kasbolah (Siti Rahayu, 2003: 31), ada beberapa alasan mengapa dipilih dan digunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitian ini :

- PTK menawarkan suatu cara baru untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dalam KBM
- PTK tidak membuat guru meninggalkan tugasnya sehingga tidak mengganggu kelancaran pembelajaran di kelas.
- PTK membuat guru dapat meneliti dan mengkaji sendiri kegiatan praktek sehari-hari yang ia lakukan di kelas. Sehingga guru dapat langsung berbuat

sesuatu untuk memperbaiki praktek pembelajaran yang kurang berhasil agar menjadi lebih baik dan lebih efektif.

- PTK mampu menjembatani kesenjangan diantara teori dan praktek. Guru dapat mengadopsi teori-teori yang berhubungan dengan bidang studi atau mata pelajaran yang dibinanya, kemudian teori tersebut dapat disesuaikan dengan tema yang ada untuk kepentingan proses belajar mengajar.

### **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian melalui sistem daur (siklus) dari berbagai kegiatan. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengembangan fokus masalah penelitian
- b. Perencanaan tindakan
- c. Pelaksanaan tindakan dan observasi
- d. Analisis dan refleksi
- e. Perencanaan tindak lanjutan

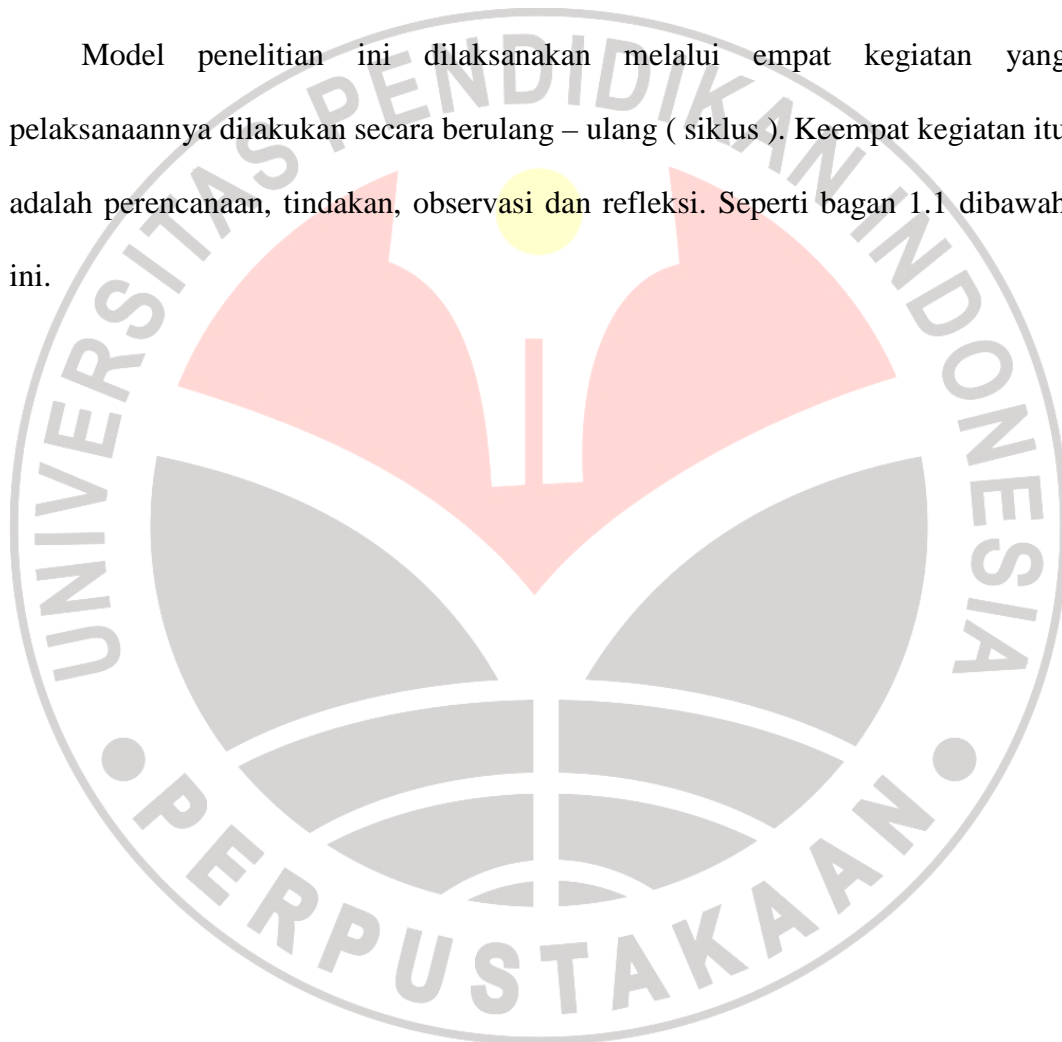
Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazimnya dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif analitik dengan model Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart (1998/ 1999 : 13), yang berusaha mengkaji dan merefleksi suatu

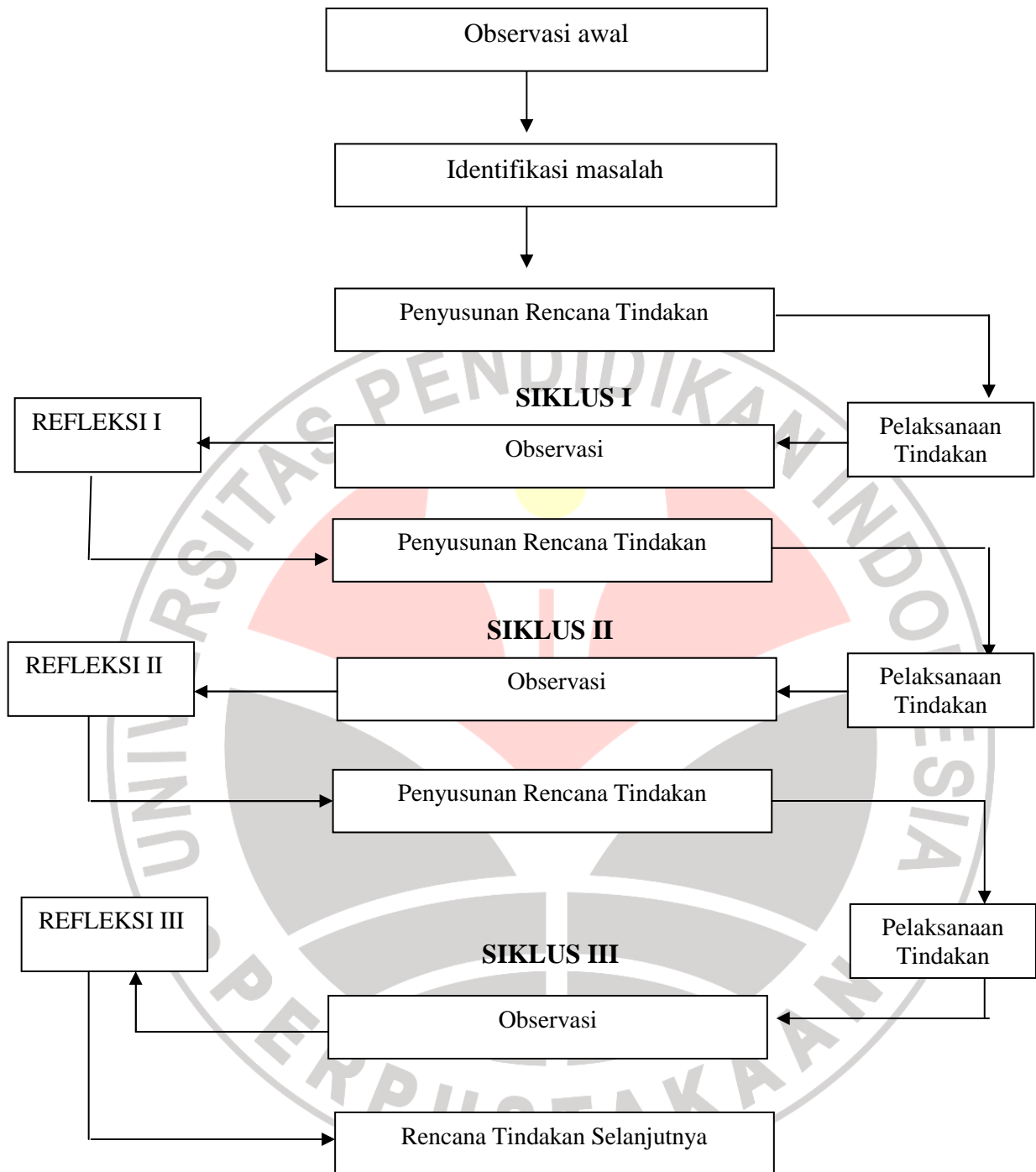
pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan prosedur pengajaran di kelas.

Penelitian ini berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran sesungguhnya. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran berbasis portofolio.

Model penelitian ini dilaksanakan melalui empat kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan secara berulang – ulang ( siklus ). Keempat kegiatan itu adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Seperti bagan 1.1 dibawah ini.





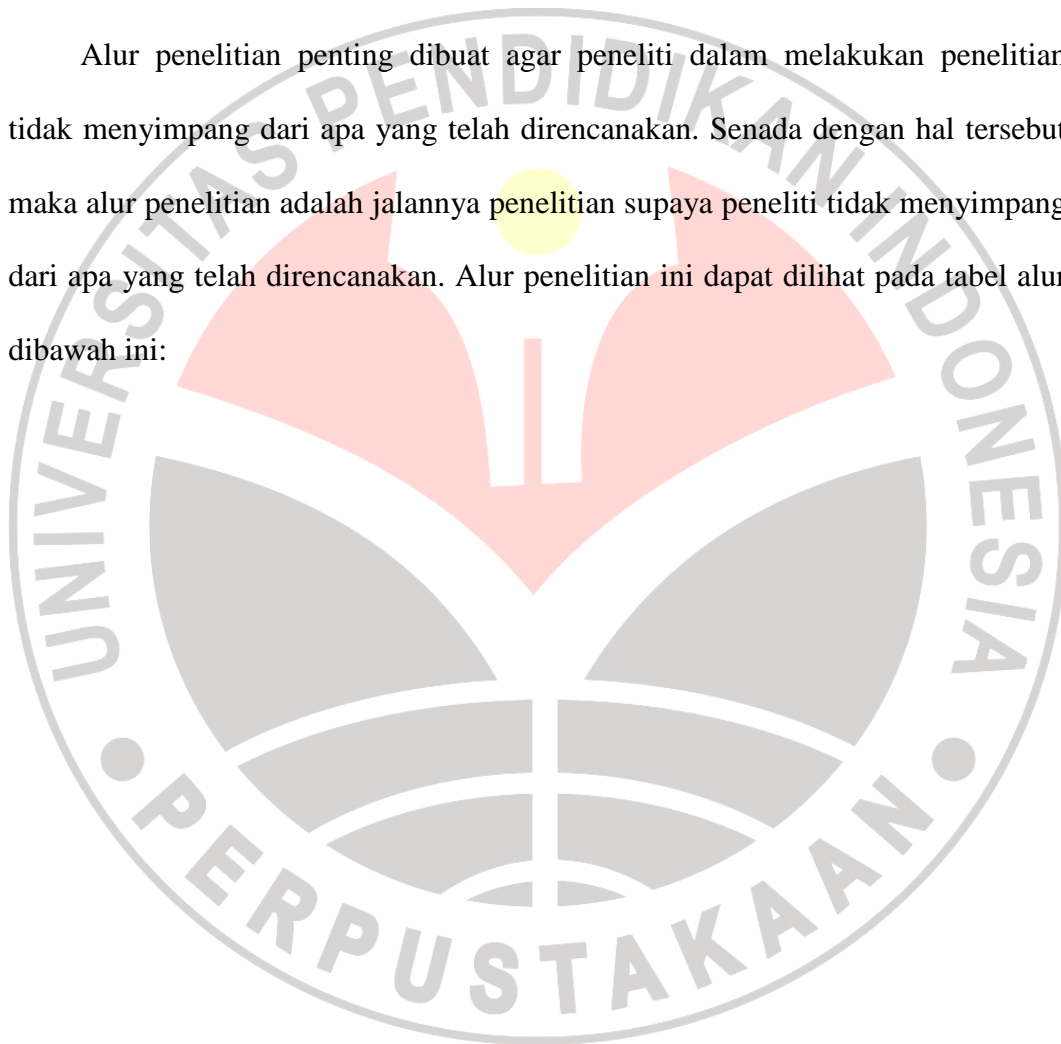


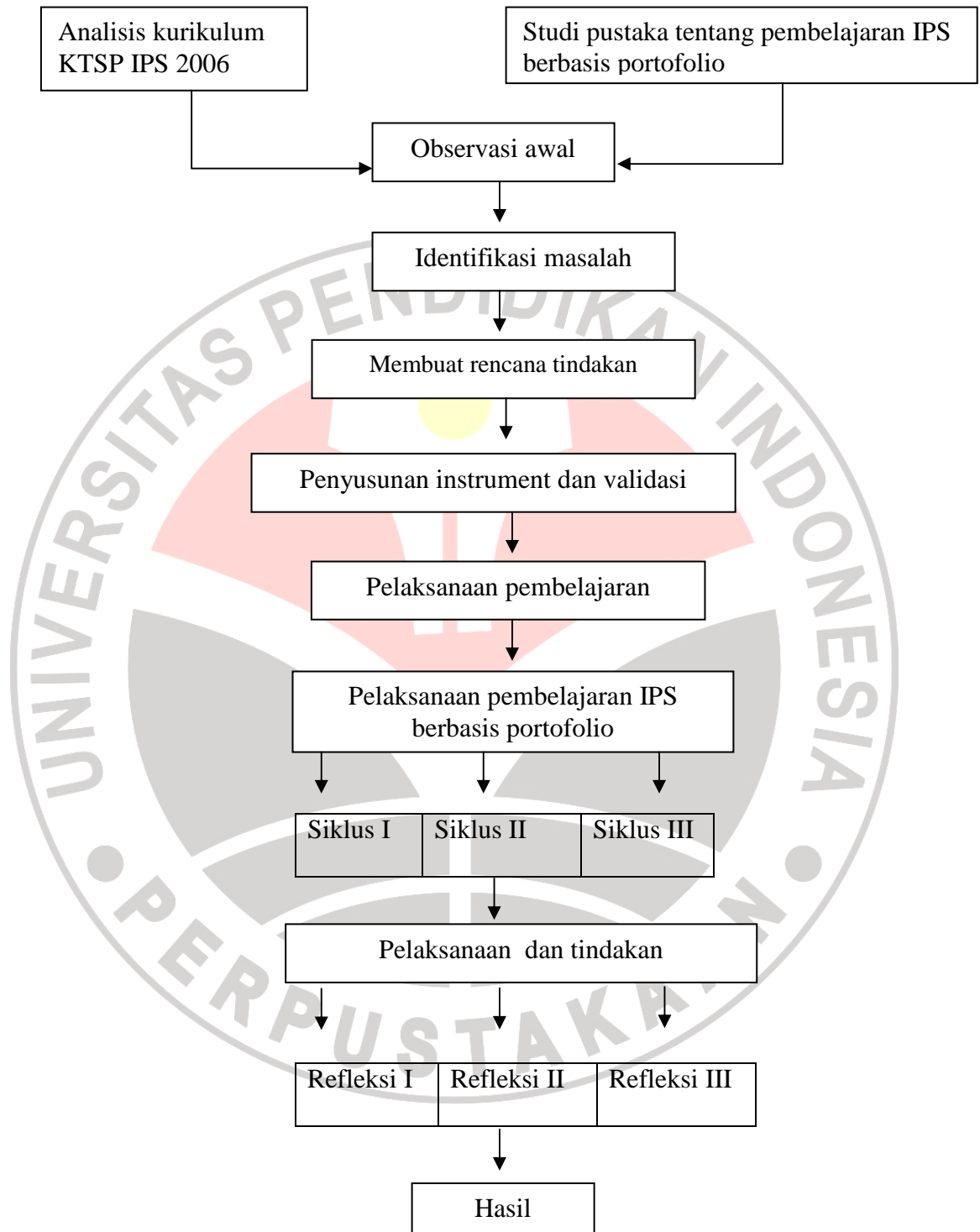
**Gambar bagan 3.1**  
**Alur Penelitian Tindakan Kelas**  
**Menurut Kemmis dan Mc. Taggart ( 1998 / 1999 : 13 )**

Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) yang dirancang berupa siklus terdiri dari tahap: (a) Perencanaan tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi, (d) refleksi dan (e) perencanaan tindakan lanjutan.

#### **F. Alur penelitian**

Alur penelitian penting dibuat agar peneliti dalam melakukan penelitian tidak menyimpang dari apa yang telah direncanakan. Senada dengan hal tersebut maka alur penelitian adalah jalannya penelitian supaya peneliti tidak menyimpang dari apa yang telah direncanakan. Alur penelitian ini dapat dilihat pada tabel alur dibawah ini:





**Gambar bagan 3.2**  
**Alur Penelitian Tindakan Kelas**

### *1. Observasi awal*

Tahap observasi awal dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan keadaan atau kondisi awal kelas yang dapat dijadikan subyek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan dengan beberapa langkah, yakni :

- Pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke sekolah yang menjadi target penelitian yakni SDN Cibadak.
- melakukan wawancara serta kerjasama dengan wali kelas IV B untuk mengobservasi peneliti pada saat melakukan pembelajaran IPS berbasis portofolio.
- Setelah melakukan identifikasi peneliti membuat analisis masalah-masalah yang ditemui
- Setelah melakukan wawancara dan kerjasama dengan observer. Observer yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah wali kelas IV B .
- Mengembangkan silabus dan rencana pembelajaran dengan berbasis portofolio dalam mata pelajaran IPS yaitu siswa mencari informasi sendiri sehingga siswalah yang berperan aktif mengembangkan dirinya dan guru hanya sebagai pengarah, pembimbing dan fasilitator.
- Membuat kesepakatan bersama guru kelas dalam pemanfaatan waktu pelaksanaan pembelajaran serta berkaitan dengan tugas observasi dan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran.
- membuat media pembelajaran yang diperlukan, termasuk lembar kerja siswa (LKS) dan soal evaluasi.

## **2. Identifikasi masalah**

Dari kegiatan awal pembelajaran peneliti menentukan beberapa hal yang akan dilakukan. Hal-hal ini akan diselidiki, yang sebelumnya telah diuraikan pada bab I, mengenai rumusan masalah. Penelitian ini mengenai penerapan pembelajaran berbasis portofolio dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar di kelas VI Sekolah Dasar Negeri Cibadak, selanjutnya permasalahan tersebut diperincikan kembali sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah hasil belajar siswa pembelajaran IPS sebelumnya ?
- b. Bagaimanakah bentuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berbasis portofolio tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS ?
- c. Tindakan apa yang harus dilakukan guru agar siswa senang saat pembelajaran IPS berlangsung ?
- d. Sikap-sikap positif apa sajakah yang muncul ketika siswa dalam pembelajaran IPS berbasis portofolio ?
- e. Hambatan dan kesulitan apa saja yang dialami dalam melaksanakan pembelajaran IPS berbasis portofolio di SD ?

## **3. Membuat rencana tindakan**

### *Langkah Penelitian*

Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar guru (peneliti) menggunakan pembelajaran berbasis portofolio. Sebagai tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran sebanyak tiga kali pertemuan atau tiga kali siklus.

## Siklus I

### a. Tahap perencanaan

Setelah menentukan materi pokok pada mata pelajaran IPS yang akan dilaksanakan melalui model pembelajaran IPS berbasis portofolio, peneliti mencoba merumuskan RPP, mempersiapkan instrument sebagai bahan pengumpul data, seperti LKS, angket siswa, observasi guru (untuk mengobservasi peneliti dalam pembelajaran, yang dilakukan oleh observer), dan observasi aktivitas siswa.

Pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio (MPBP) dengan merujuk pada langkah-langkah pembelajaran portofolio yang dimodifikasi agar sesuai dengan karakteristik siswa dengan sebelumnya atas kesepakatan dengan dosen pembimbing 1. Maka langkah yang telah ditentukan dalam pembelajaran berbasis portofolio terdiri dari tiga tahap yakni: 1) Mengidentifikasi masalah, 2) Mengumpulkan informasi, 3) Penyajian portofolio. Dikarenakan dalam pembelajaran berbasis portofolio yakni mengkaji pemecahan masalah secara klasikal, sehingga dijadikan sebagai masalah yang harus dipecahkan dalam kelas. Untuk itu peneliti mencoba materi yang akan disampaikan adalah sebuah masalah secara bersama-sama. Untuk mempermudah pengkajian materi peneliti membagi materi yang tersusun atas indikator. Maka peneliti membagi indikator tersebut sebagai masalah yang harus dipecahkan secara berkelompok. Artinya tiap kelompok memecahkan salah satu indikator sebagai masalah yang harus dipecahkan. Dibawah ini merupakan pembagian LKS yang harus dikaji tiap kelompok yang berdasarkan indikator:

Kelompok I Alat teknologi produksi

Kelompok II Proses produksi

Kelompok III Alat dan teknologi komunikasi

Kelompok IV Penggunaan alat komunikasi

Kelompok V Alat Transportasi

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan guru melakukan model pembelajaran portofolio, merujuk pada langkah-langkah yang telah ditetapkan yakni: 1) mengidentifikasi masalah, 2) mengumpulkan masalah, 3) penyajian portofolio. Langkah-langkah tersebut dalam pembelajaran dilakukan sebagai acuan atau tahap-tahap yang harus dilakukan siswa dalam berdiskusi. Diskusi yang dilaksanakan dibagi menjadi dua yakni diskusi siswa dalam kelompok kecil dan diskusi kelas. Berikut tahap-tahap yang akan dilaksanakan dalam diskusi:

1) Diskusi kelompok kecil

a) Mengidentifikasi masalah :

Siswa mengkaji LKS yang dibagikan guru dalam pembelajaran.

b) Mengumpulkan informasi

Siswa mencari sumber (buku teks dan teks materi yang dibagikan guru), siswa mencari gambar, dan alat-alat yang menunjang dalam tugas tiap kelompok sesuai dengan nama tim.

c) Penyajian portofolio :

Persentasi hasil diskusi siswa.

## 2) Diskusi kelas

### a) Mengidentifikasi masalah

Mengkaji persentasi siswa mengenai hasil diskusi kelompok yang dibahas sebagai masalah kelas.

### b) Mengumpulkan informasi

Guru membuat sebuah forum tanya jawab, sekaligus siswa belajar mengkaji materi yang dibahas siswa dalam kelompok yang merujuk dari pendapat siswa juga mengkaji materi yang ada pada buku teks

### c) Penyajian portofolio

Hasil dari pengumpulan informasi digunakan sebagai bahan juga perenungan siswa untuk membuat portofolio kelas.

### c. Tahap pengawasan (*observe*)

Guru melakukan pengamatan dan bimbingan ketika pembelajaran di dalam kelas berlangsung. Baik itu pada saat siswa melakukan diskusi dalam kelompok kecil ataupun juga ketika melakukan diskusi kelas. Selain itu juga guru mengamati hasil catatan siswa setelah melakukan diskusi kelas, yang dilakukan pada saat siswa melakukan post-test.

### d. Tahap refleksi

Guru melakukan evaluasi bersama observer mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk dijadikan acuan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.



## **Siklus II**

### **a. Tahap perencanaan**

Dari hasil refleksi peneliti dengan observer, membuat rencana pembelajaran berikutnya. Setelah menentukan media yang digunakan yakni dengan menggunakan benda nyata yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Agar pembelajaran terlaksana dengan baik maka peneliti mencoba merumuskan RPP, mempersiapkan instrument sebagai bahan pengumpul data, seperti LKS, angket siswa, observasi guru (untuk mengobservasi peneliti dalam pembelajaran, yang dilakukan oleh observer), dan observasi aktivitas siswa.

### **b. Tahap pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini sama halnya dengan tahapan yang dilakukan pada siklus I. Yang berbeda pada pelaksanaan pembelajarannya dalam pemilihan media yang digunakan. Media yang digunakan pada pembelajaran siklus II ini dengan menggunakan media nyata, media yang dapat diamati dengan kasat mata, dan disentuh siswa. Sehingga diharapkan siswa termotivasi ketika melakukan diskusi. Berikut tahap-tahap yang akan dilaksanakan dalam diskusi:

#### **1) Diskusi kelompok kecil**

##### **a) Mengidentifikasi masalah :**

Siswa mengkaji LKS yang dibagikan guru dalam pembelajaran dengan mengamati benda-benda yang siswa bawa.

b) Mengumpulkan informasi

Hasil pengamatan yang dilakukan Siswa mencari sumber (buku teks dan teks materi yang dibagikan guru), siswa mencari gambar, dan alat-alat yang menunjang dalam tugas tiap kelompok sesuai dengan nama tim.

c) Penyajian portofolio :

Persentasi hasil diskusi siswa.

2) Diskusi kelas

a) Mengidentifikasi masalah

Mengkaji persentasi siswa mengenai hasil diskusi kelompok yang dibahas sebagai masalah kelas.

b) Mengumpulkan informasi

Guru membuat sebuah forum tanya jawab, sekaligus siswa belajar mengkaji materi yang dibahas siswa dalam kelompok yang merujuk dari pendapat siswa juga mengkaji materi yang ada pada buku teks

c) Penyajian portofolio

Hasil dari pengumpulan informasi digunakan sebagai bahan perenungan siswa untuk membuat portofolio kelas. Siswa diajak ke tempat produksi. Dengan pembelajaran secara langsung, dimana siswa dapat terjun langsung melihat cara produksi diharapkan siswa dapat lebih memahami materi perkembangan produksi, komunikasi dan transportasi.

c. Tahap pengawasan (*observe*)

Guru mengawasi dan membimbing kegiatan yang dilakukan siswa dalam kelompok.

#### d. Tahap refleksi

Guru melakukan evaluasi bersama observer mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk dijadikan acuan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

### **Siklus III**

Pada siklus ini siswa melakukan persentasi kelas atau *show-case* yang dilakukan pada siklus ke tiga berdasarkan refleksi pada siklus ke dua.

Portofolio yang dikembangkan meliputi dua seksi, yaitu portofolio seksi penayangan dan seksi dokumentasi. Seksi penayangan adalah portofolio yang ditayangkan sebagai bahan persentasi kelas pada saat *show-case*. Portofolio seksi dokumentasi adalah portofolio yang disimpan pada sebuah map (binder) yang berisi data dan informasi lengkap setiap kelompok portofolio.

### **G. Penyusunan Instrument**

Pembuatan instrument penting sekali dilakukan untuk memudahkan dalam memantau perkembangan siswa dalam menerapkan pendekatan pembelajaran IPS berbasis portofolio. Pada penelitian ini dirancanglah beberapa instrumen yang akan digunakan, diantaranya silabus pembelajaran, observasi, LKS, lembar evaluasi, rambu-rambu analisis proses pembentukan kemampuan dalam memahami perkembangan produksi, komunikasi masa lalu dan masa kini.

### **H. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diperoleh guna menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebagai berikut :

### **1. Teknik observasi**

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengumpulan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu intervensi (*action*) terus dimonitor secara reflektif. Observasi dilakukan pada saat PBM berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengamati (1) aktivitas guru, (2) langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan metode portofolio, (3) dan sistem penilaian yang akan dilaksanakan oleh guru, (4) aktivitas siswa.

### **2. Tes**

Untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa maka peneliti yang sekaligus terjun sebagai pengajar dalam pembelajaran hendaknya melakukan tes. Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai standar yang ditetapkan. Tes yang diberikan berupa post-tes, yakni sebagai dari akhir dari pembelajaran IPS dengan topik perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi. Tes yang diberikan terdiri dari tes uraian sebagai tes subyektif dan tes obyektif berupa pilihan ganda dan tes isian.

### **3. Teknik Angket**

Yaitu teknik evaluasi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diajukan kepada yang dievaluasi. Penggunaan angket ini dilakukan untuk

mengetahui respon siswa saat melakukan pembelajaran menggunakan pembelajaran model berbasis portofolio.

#### **4. Wawancara**

Wawancara tidak jauh berbeda dengan angket. Hanya disini pertanyaan dijawab langsung oleh orang yang akan di evaluasi (Sapriya, 91: 2006). Pada pelaksanaannya teknik wawancara dilaksanakan ketika peneliti ingin mengetahui gambaran mengenai keadaan siswa yang akan diteliti, yakni meliputi situasi siswa dalam pembelajaran IPS, nilai siswa bila dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Disamping itu untuk mengetahui gambaran tentang sekolah serta fasilitas yang disediakan sekolah tersebut untuk menunjang pembelajaran. Maka teknik wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas di sekolah tersebut.

#### **5. Catatan lapangan**

Sumber penelitian ini yang sangat penting adalah catatan lapangan (*field notes*) yang dibuat oleh peneliti/ mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi. Berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana di kelas, pengelolaan kelas, suasana kelas, pengetahuan

#### **6. Teknik dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi (Usman, dkk, 73:1995) ialah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Sebagai bahan dokumentasi, peneliti menggunakan foto dengan kamera yang dilakukan pada setiap siklus. Alat ini merekam kegiatan pembelajaran terutama untuk melengkapi data saat observasi sehingga dapat memudahkan peneliti apabila ada hal yang terlupakan atau tertinggal.

## I. Analisis data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Kegiatan pengumpulan data yang benar dan tepat merupakan jantungnya penelitian, sedangkan analisis data akan memberi kehidupan dalam kegiatan penelitian.

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif, sebagaimana yang dipaparkan sebagai berikut :

- a. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya (Arikunto, dkk, 131: 2008). Merunut dari pengertian diatas, dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti, data yang diperoleh dari lembar observasi, foto, angket, dan hasil evaluasi siswa setelah dilakukan pembelajaran (post-tes). Untuk pengolahan data yang dipaparkan diatas, dilakukan penghitungan skor dan diolah menjadi persentase. Kemudian dari data yang diperoleh peneliti memaparkan (mendeskripsikan) hasil penelitian untuk memudahkan perbandingan dalam tiap siklus yang telah dilakukan.
- b. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Yakni diantaranya mencari persentase keberhasilan belajar.